BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian yang ada dalam skripsi ini penulis menyimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Pemeluk Kristen percaya bahwa Isa al-Masih atau Yesus Kritus mati di tiang salib, sebagai penebus dosa manusia yang dikarenakan perbuatan dosa Adam dan Hawa di taman Eden. Setelah kematiannya di tiang salib Yesus Kritus dikuburkan, kemudian setelah tiga hari dia bangkit dari kuburnya lalu menampakkan diri kepada beberapa orang di antaranya adalah Maria Magdalena, Petrus dan beberapa orang lainnya. Kemudian dia naik ke sorga duduk di sebelah kanan Allah dan pada akhir zaman akan turun kembali sebagai hakim bagi yang hidup dan mati.
2. Umat Islam berkeyakinan, Isa al-Masih tidaklah pernah mengalami penyaliban apalagi mati di tiang salib. Memang ada yang disalib tetapi bukan Isa al-Masih, yang disalib adalah orang yang diserupakan wajahnya oleh Allah SWT dengan beliau. Ada beberapa perbedaan pandangan mengenai kematian beliau, sebagaian berpendapat bahwa beliau sekarang masih hidup di langit dan pada akhir zaman akan turun kembali. Sebagian yang lain berpendapat bahwa beliau telah meninggal dunia layaknya manusia pada umumnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Irena Handono berpendapat bahwa Isa al-Masih pada dasarnya memang disalib tetapi dia tidaklah mati di tiang salib. Beliau hanya mengalami bahaya penyaliban tetapi oleh Allah SWT diselamatkan dengan cara diserupakan kondisinya sebagai orang mati dengan cara pingsan. Beliau tidak meninggal disalib melainkan selamat dan tetap hidup sampai lanjut usia. Irena menolak pendapat sebagian umat Islam yang menyatakan bahwa Isa al-Masih akan kembali ke dunia pada akhir zaman. Beliau telah diwafatkan oleh Allah SWT selayaknya manusia biasa.
4. Dalam sudut pandang Islam pendapat Irena Handono tentang penyaliban Isa al-Masih tidak dapat dicari rujukannya secara jelas. Nabi Isa AS tidaklah pernah mengalami penyaliban apalagi mati di tiang salib, yang disalib adalah orang yang diserupakan oleh Allah SWT dengan beliau. Mengenai Nabi Isa AS hidup di langit dan kelak akan turun, atau telah wafat secara normal dan tidak akan kembali hidup ke bumi, bukanlah suatu hal yang berkaitan dengan prinsip ajaran agama. Memillih pendapat pertama atau kedua, tidak akan mengurangi atau menambah keberagamaan kita.

B. Saran-saran

Seirama dengan kesimpulan di atas, maka penulis perlu menyarankan hal-hal di bawah ini:

1. Dalam penelitian ini masih ada sisi-sisi yang belum di kaji secara mendalam yakni *pertama*, mengenai kepada siapa atau apa landasan Irena Handono berpendapat bahwa Nabi Isa AS memang mengalami penyaliban. *Kedua,*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengenai diangkat serta turunnya Isa al-Masih. Banyak pendapat-pendapat ulama' yang belum dijelaskan secara terperinci terutama hadits-hadits yang menyangkut hal tersebut.

2. Bagi mahasiswa jurusan Perbandingan Agama khususnya dan para pembaca umumnya, hendaklah kita menetapkan diri pada Allah SWT, serta menjadi orang-orang yang berilmu. Dengan adanya tulisan ini, semoga mahasiswa bisa menjadikan bahan referensi untuk memahami tentang penyaliban, kenaikan, kebangkitan serta turunya kembali Isa al-Masih.
3. Dengan ketetapan hati, mudah-mudahan pembahasan dalam tulisan ini bisa menjadikan kita lebih dekat dengan Sang Pemilik Ruh, Sang Maha Kuasa atas segala yang di langit dan bumi.

C. Penutup

Alhamdulillāhirabbil'ālamīn, segala puji bagi Allah SWT dan ucapan terima kasih kami haturkan kepada semua pihak yang telah membimbing, membantu serta memfasilitasi dalam penulisan skripsi ini. Apa yang kami tulis ini hanyalah sekedar kemampuan dan kekuatan yang ada pada kami, penulis yang amat *dhaif* (lemah) dan bodoh ini. Saran dan kritik sangat kami harapkan untuk menyempurnakan skripsi ini. Penulis iringi do'a semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. *Wallāhu 'ālam bisshawāb.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id